

## **BAB III**

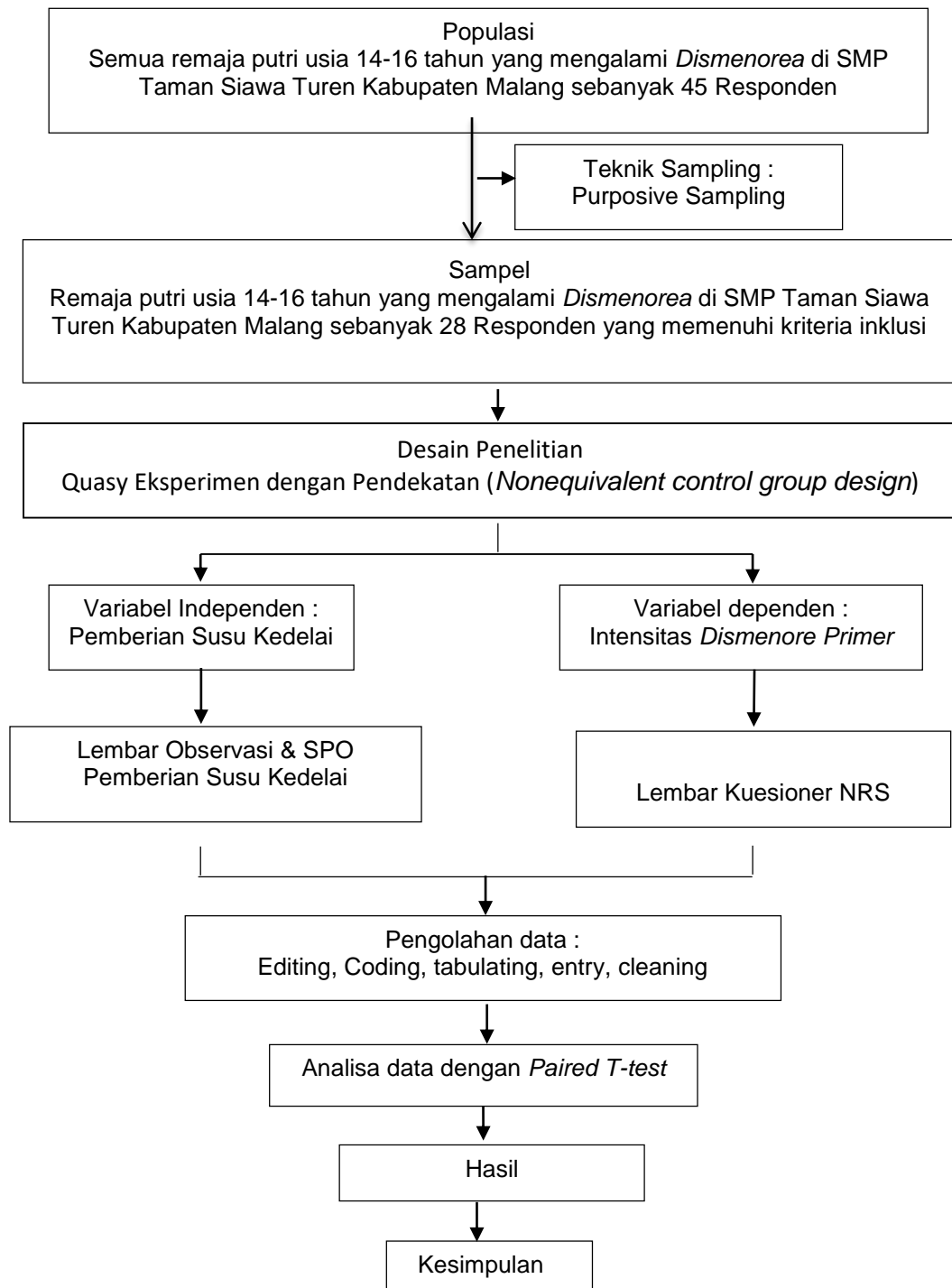
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasy Eksperimen*, dengan pendekatan menggunakan model *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Susu Kedelai terhadap Intensitas *Disminore Primer* Pada Remaja Putri di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang.

### 3.2 Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 : Bagan Kerangka Operasional Pengaruh Pemberian Susu Kedelai terhadap Intensitas Disminore Primer pada Remaja Putri di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang.**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semua Remaja Putri yang mengalami Disminore Primer usia 14-16 tahun di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang yaitu sejumlah 45 responden.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sebagian Remaja Putri yang mengalami Disminore usia 14-16 tahun di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang 28 Responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Remaja putri yang berusia 14-16 tahun
- 2) Remaja putri yang mengalami dismenore primer
- 3) Remaja Putri yang tidak menggunakan. terapi farmakologi dan non-farmakologi (Tidak melakukan kompres air hangat, aerobik, yoga, senam disminorea mengonsumsi coklat)
- 4) Remaja yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis dan gangguan metabolisme
- 5) Remaja Putri yang bersedia menjadi responden

##### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Remaja putri yang tidak teratur siklus menstruasi
- 2) Remaja putri yang mempunyai penyakit gangguan reproduksi seperti perdarahan uterus abnormal, infertilitas.
- 3) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden

#### **3.3.3 Sampling**

*Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*,

### **3.4 Variabel Penelitian**

Jenis variable dalam penelitian ini adalah.

#### **3.4.1 Variabel Bebas atau Independen**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Susu Kedelai.

#### **3.4.2 Variabel Terikat atau dependen**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Intensitas Disminore Primer pada Remaja Putri di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 : Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Susu Kedelai terhadap Intensitas Disminore Primer Pada Remaja Putri Kelas IX di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang.**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Kategori	Skala Data	Kategori
Variable Independent Susu Kedelai	Bentuk olahan kedelai menjadi susu bubuk kedelai dengan 100 gram dalam bubuk kedelai diberikan kepada remaja putri selama mengalami disminore dengan mengkonsumsi 1 hari 100 gram susu bubuk kedelai menjadi 400 ml susu kedelai diberikan 1 kali pemberian kemudian dievaluasi hasilnya.	Lembar SPO	1. Diberikan 2. Tidak diberikan	Nominal	Lembar SPO
Variable Dependen Intensitas Disminore Primer	Penilaian Disminore pada remaja putri yang diukur dengan lembar kuisisioner NRS	Numeric Rating Scale	Intensitas Nyeri : 1. Tidak Nyeri : 0 2. Nyeri Ringan : 1-3 3. Nyeri Sedang : 4-6 4. Nyeri Berat : 7-9	Ordinal	1. Lembar Observasi 2. Lembar Kuisisioner

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Proses pengumpulan data

Dalam penelitian ini tahap pertama mengajukan izin kepada Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang untuk ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa Turen. Selanjutnya surat izin diberikan kepada Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa Turen Kemudian Kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data, peneliti mencari data siswi yang mengalami dismenore berkolaborasi dengan Guru UKS dan Guru kelas untuk mencari responden di UKS dan dikelas pada tanggal 10 Februari 2020, didapatkan 45 responden. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi yaitu 28 responden. Pengumpulan data dimulai dari memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden penelitian. Bila responden bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti meminta persetujuan responden dengan meminta responden menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

Peneliti memberikan lembar kuisisioner skala nyeri numerik sebelum dilakukan pemberian minuman susu kedelai. Peneliti memberikan minuman susu kedelai sebanyak 110 gram bubuk kedelai diminum 2 kali atau 400 cc sekali minum 200 cc. Peneliti melakukan observasi selama 1 jam setelah minum susu kedelai terhadap responden untuk mengurangi dismenore primer. Untuk responden dengan skala nyeri ringan diperbolehkan untuk melanjutkan aktivitasnya kembali, sedangkan untuk responden dengan skala nyeri sedang ataupun berat dianjurkan untuk istirahat. Cara pengambilan datanya pertemuan pertama peneliti menjelaskan apa itu tentang disminore setelah responden faham kemudian peneliti membagikan kuisisioner dan menjelaskan tata cara pengisian setelah selesai dikumpulkan, untuk peretemuan pertemuan kedua memberikan lembar inform consent untuk responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu

sebanyak 28 responden, setelah itu memberikan susu bubuk kedelai dan memberi tahu prosedur minum susu kedelai. Kemudian pertemuan ketiga pada saat responden mengalami menstruasi dan dismenore peneliti mendatangi rumah responden, kemudian peneliti menilai kembali dismenore primer dengan menggunakan lembar kuisisioner skala nyeri numerik, kemudian hasilnya dikumpulkan. Hasilnya dapat berkurang atau tidak berkurang dismenore primer. Pengamatan terakhir dengan pengumpulan data yang sudah diperoleh berupa lembar observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data dengan bantuan SPSS *versi 22* untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrument berupa formulir Observasi, Kuisisioner , Lembar SPO.

## **3.7 Pengolahan dan analisis data**

### **3.7.1 Pengolahan**

Teknik Pengolahan data Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berikut langkah-langkah pengolahan data secara manual :

#### **a. Editing**

Angket yang dikumpulkan melalui kuesioner perlu di sunting terlebih dahulu. Jika ada data yang tidak lengkap pada kuesioner dan tidak dapat dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner dikeluarkan.

#### **b. Coding**

Instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor pertanyaan.

## 1) Coding untuk Responden

- 1. Responden1 = diberi kode R1
- 2. Responden2 = diberi kode R2
- 3. Responden3 = diberi kode R3
- 4. Seterusnya.

## 2) Coding untuk usia

Usia 14 = diberi kode P1

Usia 15 = diberi kode P2

Usia 16 = diberi kode P3

## 3) Coding untuk pemberian susu kedelai

Diberikan = diberi kode 1

Tidak diberikan = diberi kode 2

## 4) Coding untuk tingkat nyeri disminore

Tidak Nyeri = diberi kode 0

Nyeri Ringan = diberi kode 1-3

Nyeri Sedang = diberi kode 4-6

Nyeri Berat = diberi kode 7-9

## 5) Coding untuk Usia Menarche remaja

Usia  $\leq 12$  tahun = diberikan kode 1

Usia  $\geq 12$  tahun = diberikan kode 2

## c. Tabulating

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## d. Entry

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.



#### e. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode.

### 3.7.2 Analisis Data

#### Uji Statistika

Analisisnya menggunakan uji statistic T-test. Uji T-test adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol/nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk melihat batas kemaknaan  $\alpha$  0,05 dengan kriteria:

Jika  $P$  value  $< \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya kedua variabel terdapat pengaruh yang signifikan.

Penyajian hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan kriteria :

- a. Sebagian kecil =0-25%
- b. Hampir setengah =26-49%
- c. Setengahnya =50%
- d. Sebagian besar =51-75%
- e. Seluruhnya =100%

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Taman Siswa Turen Kabupaten Malang dengan waktu penelitian yaitu pada bulan 27 Desember 2019 – 15 Maret 2020

### 3.9 Etika Penelitian

Langkah- Langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

### **1.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan serta dampak penelitian, dengan prinsip penelitian tidak memaksa calon responden dengan menghormati haknya.

### **3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

### **3.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjamin Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.